

PENGARUH UANG ELEKTRONIK TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Dessy Olyvia Handoko Putri

Ekonomi Pembangunan/Bisnis Internasional

Pembimbing :

Prof. Suyanto, S.E.,M.Ec.Dev.,Ph.D.

Idfi Setyaningrum, S.Si.,M.Si.

ABSTRAK

Uang elektronik sedang marak di Indonesia. Mulai dari kalangan muda bahkan sampai kalangan tua pun tertarik untuk menggunakan uang elektronik ini. Dalam penggunaannya yang semakin meluas, kemudahan yang didapat dari penggunaan uang elektronik ini, meskipun masih banyak orang yang belum tertarik dan kurang memahami penggunaan uang elektronik, masyarakat seolah dipaksa menggunakan uang secara cashless. Penelitian ini dilakukan dengan Metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan regresi data panel yang merupakan gabungan dari data runtun waktu dan *data cross section*. Data panel ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan berdasarkan pengamatan yang berulang-ulang pada suatu objek dalam waktu yang berbeda. Pengembangan dari regresi linier berganda. Keduanya sama-sama digunakan untuk memprediksi parameter model regresi. Pemilihan model terbaik dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian untuk memilih apakah model terbaik dalam penelitian adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*, maka disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik jika di bandingkan dengan *Common Effect Model*. Meningkatnya PDB mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan uang mengalami pertumbuhan dan PDB memiliki hubungan positif dengan *e-money* atau uang elektronik sangat mempengaruhi dalam bertransaksi pada masa pandemi yang berdampak positif sehingga dapat mempermudah dalam jaga jarak. Uang elektronik terbukti memiliki pengaruh terhadap PDB.

Kata kunci : Uang elektronik, PDB, Regresi data panel, *Model Fixed Effect*

THE EFFECT OF ELECTRONIC MONEY ON GROSS DOMESTIC PRODUCT DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA

Dessy Olyvia Handoko Putri

Development Economics/International Business

Contributor :

Prof. Suyanto, S.E.,M.Ec.Dev.,Ph.D.

Idfi Setyaningrum, S.Si., M.Sc.

ABSTRACT

Electronic money is booming in Indonesia. Starting from the young and even the elderly are interested in using this electronic money. In addition to its increasingly widespread use, there are also conveniences obtained from the use of electronic money, although there are still many people who are not interested and do not understand the use of electronic money, people seem to be forced to use cashless money. This research was conducted using the OLS (Ordinary Least Square) method with panel data regression which is a combination of time series data and cross section data. This panel data is used to determine significant factors based on repeated observations on an object at different times. Development of multiple linear regression. Both are equally used to predict the parameters of the regression model. The selection of the best model in this study uses three tests to choose whether the best model in the study is the Common Effect Model, Fixed Effect Model, or Random Effect Model, it is concluded that the Fixed Effect Model is better than the Common Effect Model. The increase in GDP reflects growth the economy and money are experiencing growth and GDP has a positive relationship with electronic money, e-money or electronic money greatly influences transactions during the pandemic which has a positive impact so that it can make it easier to keep a distance. Electronic money is proven to have an influence on GDP

Keywords: Electronic money, GDP, panel data regression, Fixed Effect Model

